

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ekonomi global menjadi tanda munculnya ekonomi baru yaitu ekonomi yang berbasis pengetahuan hal ini bisa dilihat dari semakin banyaknya persaingan berbasis pengetahuan. Dimana kondisi ini menuntut organisasi untuk mampu mengelola pengetahuannya dengan optimal agar mampu bertahan dilingkungan bisnis yang kompetitif (Aulawi, 2009). Menurut Tiurma & Munir (2010) salah satu cara untuk bisa mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan adalah dengan membangun organisasi yang berbasis pengetahuan. *Knowledge* merupakan salah satu aset penting bagi organisasi agar mempunyai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Tobing (2007) mengungkapkan bahwa salah satu keuntungan dari *knowledge management* adalah mampu untuk mendorong proses pembelajaran individu yang ada di dalam organisasi sehingga akan berdampak pada peningkatan kemampuan inovasinya. *Knowledge sharing* merupakan bagian utama dari *knowledge management* yang bertujuan untuk mendorong individu yang ada di dalam organisasi untuk saling melakukan *sharing knowledge* tentang apa yang mereka ketahui, karena melalui *knowledge sharing* pengetahuan bisa disebarkan, diterapkan dan dikembangkan.

Usaha Kecil Menengah (UKM) sektor batik merupakan salah satu industri yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, terutama pada penyerapan tenaga kerja dan pendapatan nasional. UKM mampu memberikan

kontribusi yang cukup signifikan terhadap upaya penanggulangan permasalahan ekonomi dan sosial di Indonesia. UKM berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat.

Di Yogyakarta ada banyak industri batik yang berkembang, salah satunya adalah UKM Batik Tulis Giriloyo yang berada di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Sebagai sentra batik tulis terbesar di Yogyakarta Batik Giriloyo ini hadir dengan beragam motif batik yang khas dan unik salah satunya adalah motif batik klasik yang diproduksi secara turun menurun. Keunggulan dari produk Batik Tulis Giriloyo sendiri terletak pada hasil membatik yang lebih halus dibandingkan dengan produk batik yang lain. Selain itu bahan pewarna yang digunakannya juga masih alami yang diambil dari tumbuh-tumbuhan sehingga warna batik yang dihasilkannya lebih tajam dan tidak mudah luntur seperti batik yang lainnya. Tidak heran harga jual produk batik tulis ini sangatlah tinggi, hal ini disebabkan proses produksi yang dibutuhkan cukup lama karena batik dibuat dengan ditulis. Dengan keunggulan produk batik yang dimiliki, UKM Batik Tulis Giriloyo ini sangat berpotensi untuk dikembangkan karena dapat mengangkat budaya lokal terlebih sejak mendapatkan pengakuan dari UNESCO pada 2 Oktober 2009 batik ditetapkan sebagai warisan budaya yang perlu untuk dilestarikan dan dikembangkan.

Untuk memulai mengembangkan batik bisa diawali oleh Pemerintah daerah yang memiliki sumber daya yang cukup untuk diberdayakan dengan mengembangkan batik sesuai dengan budaya lokal. Namun untuk mengembangkan UKM batik

tidaklah mudah karena banyak faktor yang menjadi penghambatnya. Salah satunya adalah masalah mengenai kurang mampunya UKM dalam mengelola aset internalnya yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia, sehingga berdampak pada melemahnya keunggulan bersaing dan kapabilitas inovasi.

Menurut Ussahawanithakit (2007) kapabilitas inovasi merupakan kemampuan dalam mengembangkan produk atau jasa sesuai dengan permintaan pasar dengan cara menerapkan proses-proses secara tepat serta cepat dalam menanggapi perubahan teknologi maupun kesempatan tidak terduga yang dilakukan pesaing. Organisasi yang inovatif harus mampu untuk meningkatkan kapabilitas inovasi baik dari segi individu maupun organisasi itu sendiri. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas inovasi adalah melalui aktivitas berbagi pengetahuan (Rahab, 2011). Berbagi pengetahuan yang dilakukan antar rekan kerja dalam suatu organisasi mampu menciptakan kerja sama dengan saling mengkomunikasikan mengenai modal intelektual yang dimilikinya baik berupa pengetahuan maupun ketrampilan sehingga akan mendorong kemampuan untuk melakukan inovasi.

Berbagi pengetahuan merupakan budaya interaksi sosial yang melibatkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan karyawan melalui keseluruhan department atau organisasi. Menurut Hogel.M & Munson C (2003) aktivitas berbagi pengetahuan terdiri dari seperangkat pemahaman bersama terkait dengan penyediaan akses untuk karyawan terkait informasi dan pengetahuan yang relevan dengan menggunakan jaringan pengetahuan dalam organisasi. Proses berbagi pengetahuan yang terjadi dalam suatu organisasi menjadi media untuk menciptakan semangat

berinovasi dengan mentransfer pengetahuan antar karyawan agar bisa meningkatkan kompetensi karyawan dalam berinovasi yang menguntungkan untuk mendukung penciptaan nilai korporasi (Marr et al, 2009). Aktivitas berbagi pengetahuan terjadi baik di tingkat karyawan maupun organisasi itu sendiri (Fen Lin, 2007). Pada tingkat karyawan berbagi pengetahuan terdiri atas kesediaan karyawan untuk berkomunikasi secara aktif dengan rekannya mengenai pengetahuan yang dimilikinya (menyumbangkan pengetahuan) dan secara aktif berkonsultasi dengan rekan kerja untuk belajar pengetahuan maupun ketrampilan darinya (pengumpulan pengetahuan). Sedangkan bagi organisasi berbagi pengetahuan merupakan proses yang berhubungan dengan mengumpulkan, mengorganisir, dan mentransfer pengetahuan maupun informasi yang ada dalam organisasi tersebut untuk bisa di akses untuk semua orang. Berbagi pengetahuan mampu untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas sumber daya manusia. Menurut Fen Lin (2007) individu yang bersedia untuk membagikan pengetahuan yang dimilikinya dan secara aktif berkonsultasi dengan rekan kerjanya untuk belajar mengenai pengetahuan maupun ketrampilan yang dimilikinya mampu untuk meningkatkan kapabilitas inovasinya.

Penelitian Rahab (2011) pada industri kreatif dengan peran berbagi pengetahuan terhadap *innovation capability* menunjukkan *knowledge donating* dan *knowledge collecting* berpengaruh positif signifikan terhadap *innovation capability*, demikian juga *knowledge donating* dan *knowledge collecting* juga berpengaruh signifikan pada kapabilitas inovasi (Fen Lin, 2007). Semakin sering karyawan melakukan *sharing* pengetahuan dengan karyawan lain maka pengetahuan dan

ketrampilan karyawan tersebut akan semakin bertambah, sehingga semakin bertambahnya pengetahuan yang dimiliki karyawan maka akan meningkatkan kapabilitas inovasi karyawan tersebut. Hasil dari aktivitas berbagi pengetahuan yang dilakukan secara efektif dalam suatu organisasi akan meningkatkan kapabilitas inovasi karyawan karena berbagi pengetahuan yang terjadi antar karyawan dalam suatu organisasi akan menciptakan beragam ide baru untuk meningkatkan inovasi proses maupun inovasi produk (Mebrani, 2012). Melalui berbagi pengetahuan akan mendorong individu di dalam organisasi untuk bisa berfikir secara kritis dan kreatif sehingga pada akhirnya akan menghasilkan *knowledge* baru yang berguna bagi organisasi (Lindsey, 2006).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *berbagi pengetahuan* terhadap kapabilitas inovasi. Penelitian (Aulawi dkk, 2009) menunjukkan hasil bahwa berbagi pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kapabilitas inovasi individu. Penelitian Ranto (2015) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan berbagi pengetahuan terhadap kapabilitas inovasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tuurma & Munir, 2010) menunjukkan bahwa berbagi pengetahuan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kapabilitas inovasi. Penelitian ini menunjukkan adanya *research gap* pengaruh berbagi pengetahuan terhadap inovasi.

Saat ini pemahaman mengenai pentingnya berbagi pengetahuan belum dijalankan dengan baik oleh para pelaku UKM, karena mereka disibukkan dengan rutinitas sehari-hari. Oleh karena itu pengembangan mengenai sumber daya dan

manajemen pengetahuan pada UKM sangat dibutuhkan agar mampu membantu menjaga ketahanan dan daya saingnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kapabilitas inovasi dan keunggulan bersaing pada UKM Batik Tulis di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri”. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Assegaf, M & Wasitowati M (2015) dengan judul Berbagi pengetahuan sebagai sumber Inovasi dan Keunggulan Bersaing Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Sektor batik tulis di Pantura Jawa Tengah yaitu Pekalongan, Semarang, Kudus Pati dan Yuwana. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah Objek atau tempat penelitiannya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kapabilitas inovasi ?
2. Bagaimana pengaruh berbagi pengetahuan terhadap keunggulan bersaing ?
3. Bagaimana pengaruh kapabilitas inovasi terhadap keunggulan bersaing ?
4. Bagaimana pengaruh berbagi pengetahuan terhadap keunggulan bersaing melalui kapabilitas inovasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kapabilitas inovasi.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh berbagi pengetahuan terhadap keunggulan bersaing

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kapabilitas inovasi terhadap keunggulan bersaing.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh berbagi pengetahuan terhadap keunggulan bersaing melalui kapabilitas inovasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, serta referensi bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan penelitian sejenis dengan memperdalam dan penyempurnaan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat dijadikan referensi serta sebagai data perbandingan terkait dengan penelitian sejenis.

b. Bagi UKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pertimbangan dan sebagai masukan untuk UKM agar bisa mengelola asset internal berupa berbagi pengetahuan dalam organisasi sehingga mampu meningkatkan inovasi yang akan berdampak pada keunggulan bersaing.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya tentang berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), kapabilitas inovasi dan keunggulan bersaing.